

# DAMPAK SOSIAL EKONOMI DAN KESEHATAN COVID 19 TERHADAP PEREMPUAN PEKERJA MIGRAN DAN KELUARGA YANG DITINGGALKAN

**Keppi Sukei**

**Henny Rosalinda**

**Saseendran Pallikadavath**

**M Faishal Aminuddin**

**Sujarwoto**

Portsmouth-Brawijaya Centre for Global Health, Population, and Policy  
University of Portsmouth United Kingdom and the University of Brawijaya Indonesia



Portsmouth -Brawijaya  
Centre for Global Health,  
Population, and Policy



# Tujuan

1. Mengkaji dampak Covid 19 terhadap aspek sosial ekonomi perempuan pekerja migran dan keluarga yang ditinggalkan selama pandemic.
2. Mempelajari dampak kesehatan migran dan keluarga yang ditinggalkan.
3. Merumuskan kebijakan bagi Perempuan PMI dan keluarga yang ditinggalkan di Indonesia.

# Metode penelitian

- Gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif.
- Lokasi penelitian lapangan di desa Sukowilangun Kabupaten Malang.
- Diawali dengan survey terhadap 600 rumah tangga untuk memetakan keluarga migran.
- Wawancara dengan anggota keluarga yang ditinggalkan sebanyak 90 responden.
- Wawancara melalui telepon dengan Perempuan Pekerja Migran sejumlah 90 orang.
- Survei online terhadap 5000 perempuan pekerja migran.
- FGD dengan 14 institusi terkait: KEMENAKER, KPPA, Kemlu, Atnaker (Malaysia, Arab Saudi, Qatar, dan Taiwan), dan Dinas di Kabupaten Malang (Naker, DP3A, Bappeda, Koperasi, Sosial, Kesehatan, dan BP2MI)



## Hasil Penelitian

- Pekerja Migran terkonsentrasi pada pekerjaan sektor ekonomi informal,
- Tidak terlindungi,
- Berupah rendah,
- Akses yang buruk terhadap perlindungan dan layanan Kesehatan (Saudi Arabia dan Malaysia)

# Dampak Covid-19 terhadap Pekerja Migran Perempuan:

---

## **Dampak Ekonomi:**

Mengalami permasalahan untuk kembali pulang ke negara asal,

Remitansi terhambat mengirim (16 %)

Gaji tertunda dan berkurang (12 %)

Kehilangan pekerjaan : migran yang pulang ke Indonesia; pekerja illegal.

---

## **Dampak Sosial :**

Jam kerja bertambah panjang

Jenis pekerjaan di rumah bertambah

Majikan mengawasi langsung pekerjaan

Tidak dapat pulang atau berangkat

Tidak ada kesempatan berlibur, bersosialisasi, dan berinteraksi langsung sesama teman

---


## **Dampak Kesehatan:**

Mengalami stress dan kesehatan mental

Pekerja undocumented, kesulitan mendapatkan vaksinasi dan perawatan ketika terinfeksi Covid 19

Perlakuan tidak baik dan kekerasan

# Dampak Covid-19 terhadap Keluarga yang ditinggalkan

- Penurunan pendapatan dan kehilangan pekerjaan,
  - Remitansi terhambat dan berkurang,
  - Pendidikan anak-anak yang ditinggalkan (kurangnya akses atas internet dan peralatan teknologi untuk kegiatan belajar),
  - Tanggung jawab di rumah bertambah,
  - Kekhawatiran dan gangguan psikis,
  - Tidak memiliki asuransi dan jaminan kesehatan.
- 

# Rekomendasi Kebijakan

1. Menambahkan unsur pencegahan dan penanganan Covid 19 dalam program Bina Keluarga TKI
2. Meningkatkan fungsi dan kinerja Bina Keluarga TKI
3. Meningkatkan fungsi dan kinerja Program DESMIGRATIF
4. Perwakilan di luar negeri perlu bekerjasama dengan negara tempat bekerja untuk mengatasi jam kerja yang panjang, kerja paksa, dan bentuk eksploitasi lainnya selama Covid 19; melakukan pendataan warga negara yang bermasalah; dan membantu PMI kembali bekerja di luar negeri bagi yang pulang selama pandemic.
5. Kontak darurat untuk melaporkan kekerasan dan eksploitasi selama *lockdown*.
6. PEMDA dan Dinas terkait diharapkan dapat membantu keluarga yang ditinggalkan terutama pendidikan anak (Dinas Tenaga Kerja dan Dinas Pendidikan)



# Ucapan Terima Kasih

Global Challenges Research Fund (GCRF) dari United Kingdom Research and Innovation (UKRI)

University of Portsmouth, Inggris

Universitas Brawijaya



Portsmouth Brawijaya Centre for Global Health, Population, and Policy (PB Centre)



Pusat Studi Gender, Universitas Brawijaya





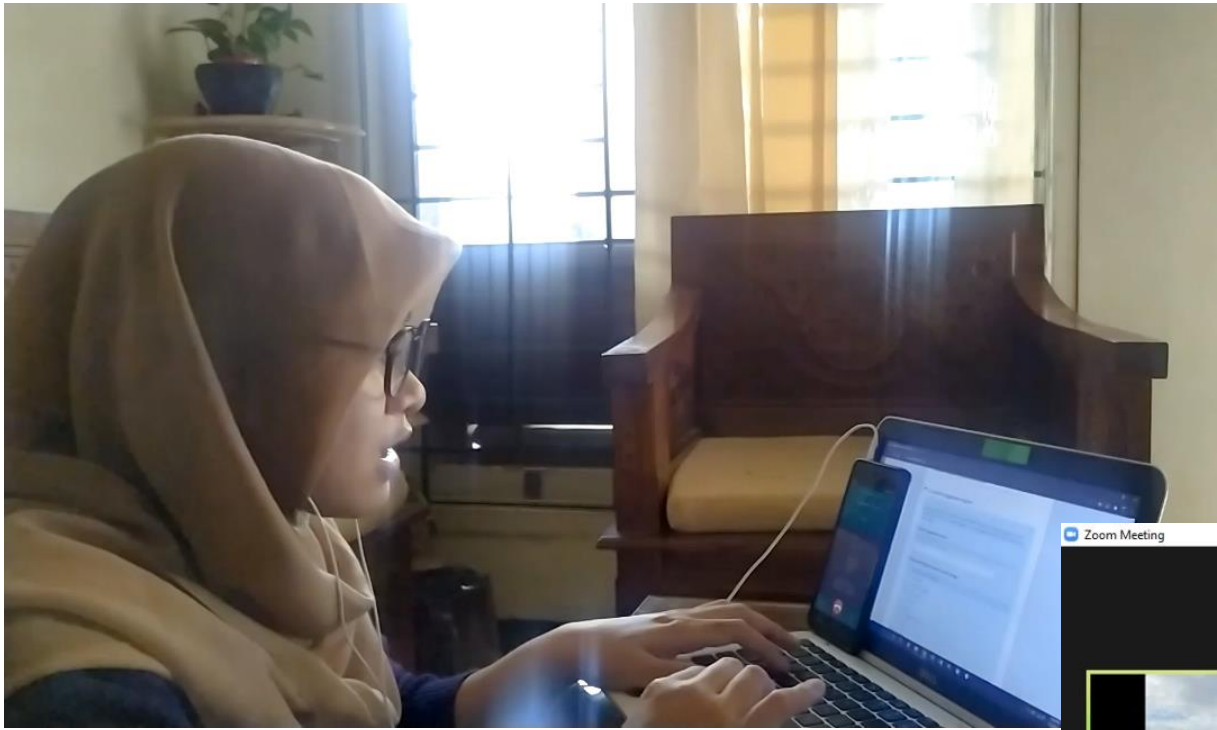


In-depth interview Left-behind family

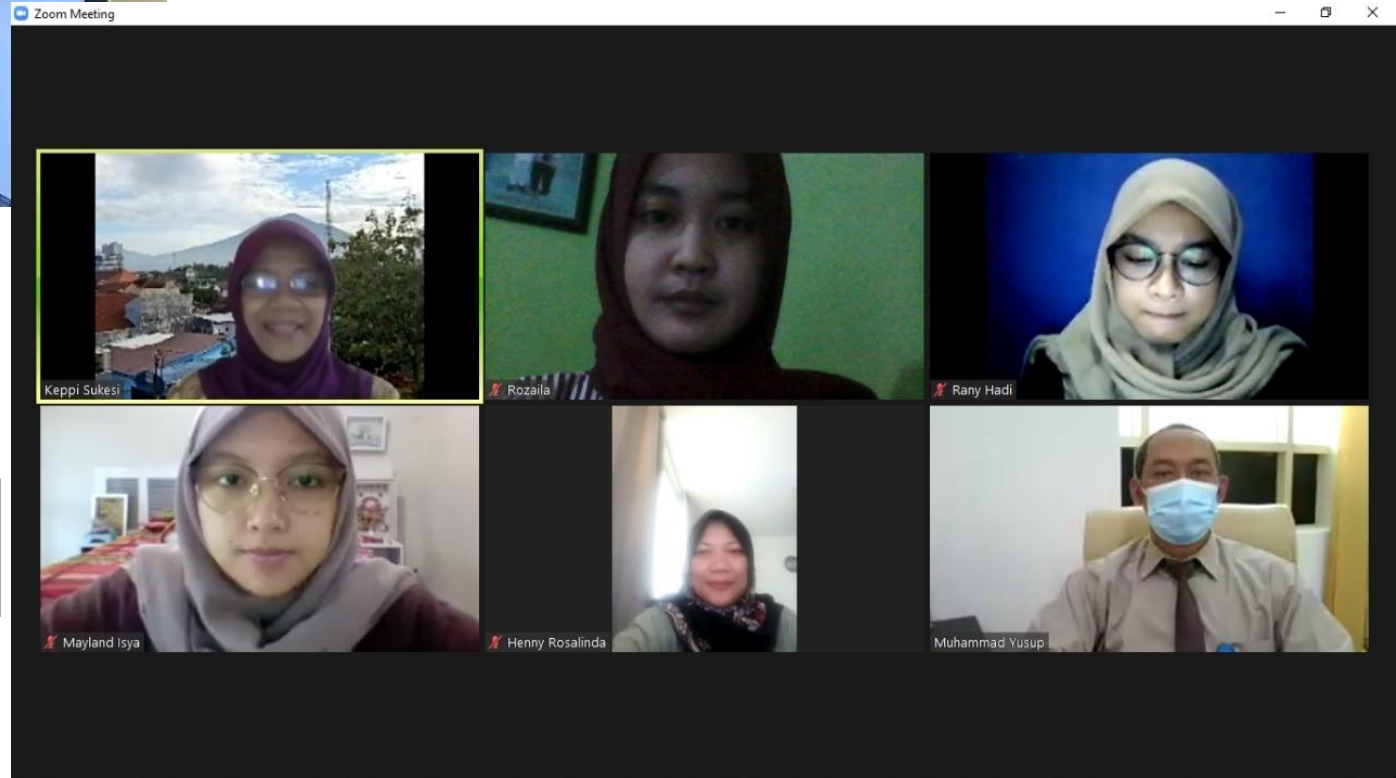
Household survey

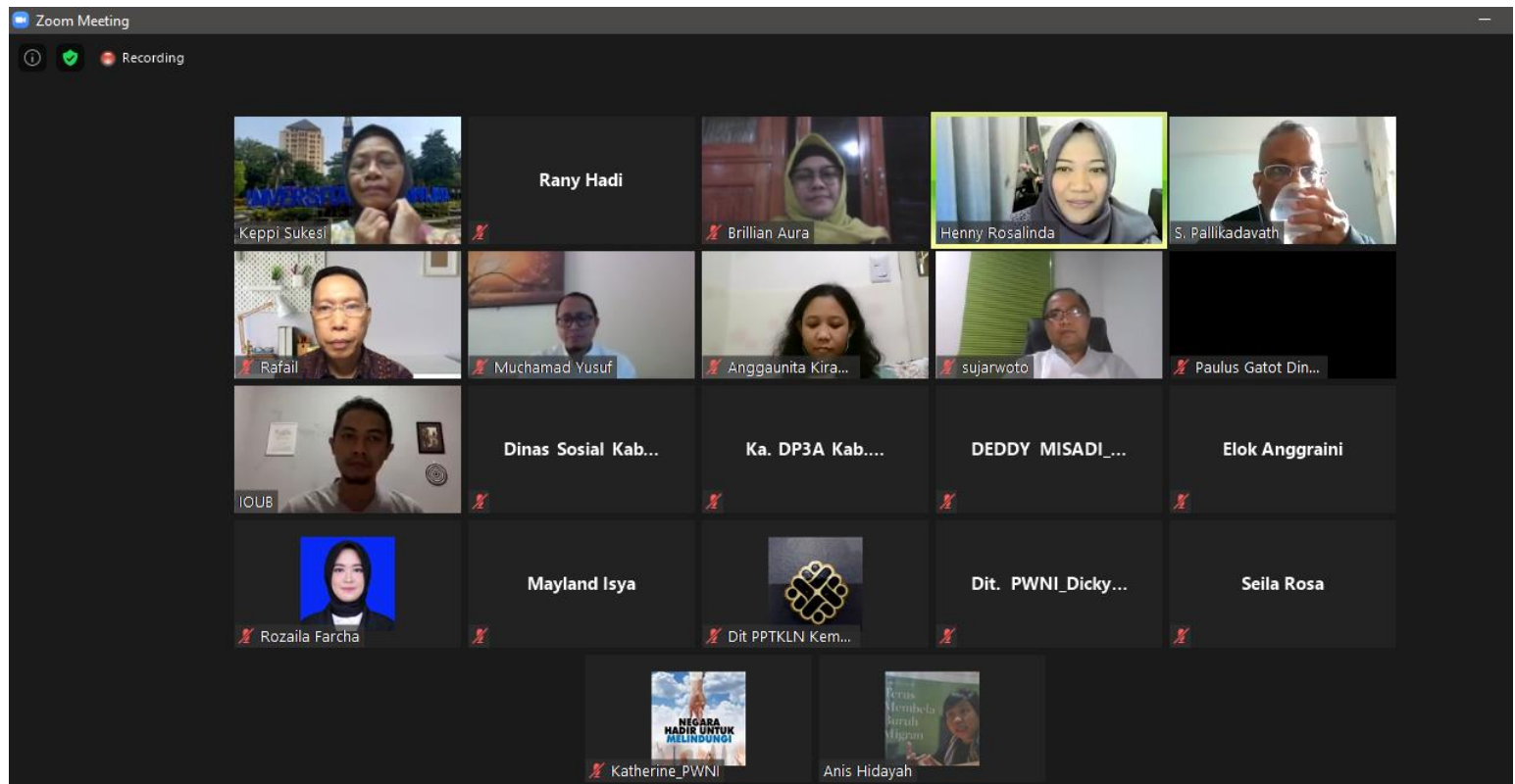


In-depth interview with female migrant  
by phone (whatsapp)



Online Interview with Policy Maker and  
Stakeholders





Policy Workshop with Stakeholders and Policy makers



Online Media Interview with UBTV